

ARTIKEL

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
DI SDN 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG



oleh
INDAH SILVIANI
NPM. 1910013411102

*See
untuk Diupload*

Handwritten signature and date: 8/3/23

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023

ARTIKEL

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
DI SDN 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG**

OLEH:

INDAH SILVIANI
NPM. 1910013411102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
DI SDN 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG**

Indah Silviani ¹, Muslim ²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas BungHatta

E-mail : indahsilfiani1234@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis 3 November 2022 kelas IV SDN 20 Kurao Pagang terlihat rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dalam proses pembelajaran PKn saat guru menyampaikan materi di depan kelas, terlihat siswa kurang memperhatikan, karena guru dalam proses pembelajaran menerapkan pembelajaran konvensional, ceramah, pemberian tugas, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti diskusi dan proses pembelajaran, serta dari hasil belajar nilai siswa masih sangat kurang

memuaskan yang mana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah persyaratan ketuntasan yaitu dibawah 70% sebanyak 21 orang.

Kemudian berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas ibuk Yuli Yanti pada tanggal 3 November 2022, yaitu didapatkan hasil nilai ulangan harian kelas IV SDN 20 Kurao Pagang.

**Tabel 1. Laporan Nilai Ulangan
Harian Kelas 4 Siswa SDN 20
Kurao Pagang**

Nilai (KKM 70)	Jumlah Siswa (25 orang)	Persentase Ketuntasan	Keterangan
<70	21	84 %	Tidak Tuntas
>70	4	16 %	Tuntas

Sumber: Kelas 4 SDN 20 Kurao Pagang

Oleh karena itu menjadi salah satu penyebab nilai ulangan harian belum memuaskan, khususnya hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang. Jika minat belajar siswa tidak diperhatikan, maka hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang akan susah meningkat. Kompetensi siswa pada pembelajaran PKn tidak akan tercapai secara maksimal.

Hasil belajar peserta didik merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan adanya minat belajar pada diri peserta didik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelas. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang terfokus pada suatu kelas yang mana masalah yang di pecahkan berasal dari persoalan praktis dikelas secara profesional, prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Menurut (Arikunto 2017:1) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dan perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja

yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

B. Setting Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Padang. Sekolah ini berlokasi di Jl. Berok Rakik Siteba, Kec. Nanggalo, Kota Padang. Sumatera Barat pada tahun ajaran 2022/2023.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan 2 siklus penelitian dengan 2 kali pertemuan tiap-tiap siklus.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:17) yang terdiri dari empat komponen yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

D. Indikator Keberhasilan

Untuk melihat suatu keberhasilan penelitian, penulis menetapkan indikator

keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada pembelajaran PKn adalah 70%.

1. Kemampuan minat siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dari 16% menjadi 70%.
2. pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dari 16% menjadi 70%.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru, dan lembar tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, test dan non test, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Macam-macam analisis data observasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Analisis Data Observasi Minat Belajar Siswa

$$P = \frac{\text{siswa melakukan indikaor}}{\text{siswa keseluruhanya}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan sebagai berikut:

- 80% - 100% = Minat Siswa Sangat Baik
- 70% - 79% = Minat Siswa Tinggi
- 60% - 69% = Minat Siswa Rendah
- <59% = Minat Siswa Rendah Sekali

2. Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa

- a. Rumus mencari rata-rata belajar siswa dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah siswa

- b. Teknik presentase ini digunakan untuk melihat suatu ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$TB = \frac{\text{siswa tuntas}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

Siswa tuntas = jumlah siswa tuntas

Seluruh siswa = jumlah seluruh siswa

3. Analisis Data Observasi Aktifitas Guru

$$P = \frac{\text{skor di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

Kualifikasi Analisis Data Observasi

Aktifitas Guru

Simbol	Skor Deskriptor	Keterangan
SB	3	Sangat Baik

B	2	Baik
C	1	Cukup

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *Scaramble*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada Tanggal 7 dan 9 Februari 2023, dan dilanjutkan dengan ujian akhir siklus I pada Tanggal 11 Februari 2023. Siklus II dilaksanakan pada Tanggal 13 dan 15 Februari kemudian dilanjutkan dengan tes akhir siklus II pada tanggal 16 Februari 2023.

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari segi pengelanaan pelaksanaan pembelajaran pada persentasi aktifitas guru, dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Scramble* pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Persentase Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata per Siklus	Target
I	69,66%	70%
II	74,43%	
Rata-rata Persentase	72%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajara *Scramble* siklus I belum dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan pembelajaran guru adalah 69,66%. Pada siklus II rata-rata persentase kegiatan pembelajaran guru adalah 74,43% dikatakan baik. Dari siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan dimana rata-rata persentase siklus I dan siklus II yaitu 72% dapat dikatakan baik. Berdasarkan siklus I dan siklus II peneliti dan guru kelas membicarakan siklus II sudah selesai, peneliti meyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

2. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi kondusif, yang mana masing-

masing siswa dapat melihat kemampuannya semaksimal mungkin.

Tabel 6. Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklis II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
I	Keterlibatan Siswa	40%	70%
II	Ketertarikan terhadap Pembelajaran	64%	82%
III	Partisipasi / perhatian	22%	74%
Rata-rata kedua siklus		42%	75,3%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* yang dilaksanakan mengalami peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan. Rata-rata minat belajar siswa untuk indikator I,II,III dikategorikan sedikit pada siklus I. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* merupakan hal yang baru bagi siswa.

Pada siklus II rata-rata minat belajar siswa sudah dalam kategori banyak. Hal ini

dapat dibuktikan dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing siswa sudah berhasil pada siklus II dilihat dari indikator I,II,III dari rata-rata minat belajar siswa. Model pembelajaran *Scramble* ini menurut peneliti dapat diterapkan oleh guru supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Rata-rata	Ketuntasan
1	Siklus I	70,40	70%
2	Siklus II	77,60	
Rata-rata kedua siklus		74	

Dari tabel tersebut dapat dilihat dari suatu hasil belajar siswa pada siklus I terlihat rata-rata hasil belajar 70,40 dan siklus II dengan rata-rata 77,60. Rata-rata jumlah kedua siklus 74%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata persentase ketiga indikator minat sebanyak 88%. Rata-rata hasil belajar kedua siklus 74%. Rata-rata kedua siklus observasi aktifitas guru 70,83%.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan model pembelajaran *Scramble* lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati A, Toenlio J.E Anselmus, dan Adi Pramono Eka. 2019. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* Terhadap Pentingnya Hasil Belajar Mengenal Surah At-Tin Siswa Kelas V". JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 2 (4): 261-267
- Rahman Abd, Munandar Asri Sabhayati, Fitriani Andi, Karlina Yuyun, Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur Pendidikan". Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar 2 (1): 2775-4855
- Yetami P, 2015."Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Melalui Model *Scramble* Di SDN 04 Batang Anai". Skripsi Kabupaten Padang Pariaman :Perpustakaan Bung Hatta
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar*

Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 409–427.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)

Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66

Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. I(11)*, 82–83.